

Primbon pegon

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20185946&lokasi=lokal>

Abstrak

Bagian pokok naskah primbon pegon ini berisi beberapa teks, yaitu sebagai berikut: 1) Suluk (h.4-18), memuat berbagai ajaran berdasarkan hadis yang bersumber pada Al-Quran. Diuraikan dari terjadinya manusia sampai berbagai ajaran kitab Tasyrih dan kitab Hikmat. Teks ini terdiri atas dua pupuh, ialah: (1) sinom; (2) pangkur.; 2) Serat Ambiya (18-52). Teks terdiri atas tiga pupuh: (1) kinanthi; (2) sinom; (3) dhandanggula.; 3) Kawruh tetanen (53-72), berisi primbon untuk para petani. Teks terdiri atas dua pupuh (1) kinanthi; (2) sinom.; 4) Babad Bagenda Ali (73-98). Teks terdiri atas dua pupuh: (1) dhandanggula; (2) sinom.; 5) Ngalamat Kiyamat (101-111). Beberapa ngalamat pertanda hampir kiyamat. Teks terdiri atas satu pupuh tembang pangkur, sebanyak 24 pada, dimulai dengan wonten carita winarna, nglamate celek kiyamat benjing.; 6) Babad Blambangan (113-122). Teks terdiri atas satu pupuh tembang asmarandana, sebanyak 22 pada, dimulai dengan ucapan negara Jawi, mulane Allah akarsa.; 7) Nitistruti (123-146), memuat ajaran untuk mengatur tingkah laku umat manusia di dunia. Teks terdiri atas satu pupuh tembang dhandanggula, sebanyak 33 pada dimulai dengan sarasa sinilem ing jeladri, bahning mahastra candra sekala.; 8) Wewulang kitab syukbah (147-157), berisi ajaran berdasar agama Islam, berdasar sabda Nabi Muhammad. Teks ini terdiri atas satu pupuh tembang sinom, sebanyak 20 pada, dimulai dengan wonten sih guru satunggil, angrasuk surban lir khaji. Berdasarkan catatan pensil yang terdapat pada h.169. Pigeaud memperoleh naskah ini di Banyuwangi, pada tahun 1930. Pada catatan tersebut juga disebutkan bahwa naskah ini telah dibuat ringkasannya oleh Mandrasastra pada bulan Desember 1932, tetapi ringkasan tersebut telah hilang. Melihat tempat Pigeaud menemukannya, kemungkinan naskah disalin di daerah Banyuwangi atau Jawa Timur/Blambangan. Adapun tentang tahun penyalinannya, diperkirakan tahun 1825-1826, sesuai dengan beberapa angka tahun yang tertera pada akhir teks no. 4-6. Nama penyalin (?) disebutkan dalam kolofon depan naskah (h.1-3), ialah Astraguna.